

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan UU Republik Indonesia NO. 36 tahun 2009 tentang kesehatan. Bahwa kesehatan adalah suatu keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Untuk mencapai masyarakat yang sehat sejahtera diperlukan tenaga kesehatan yang kompeten dalam bidangnya. Salah satu upaya untuk mendapatkan tenaga kesehatan yang kompeten, terutama untuk tenaga teknis kefarmasian yaitu melalui Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di fasilitas kesehatan. Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu Apoteker dalam menjalani Pekerjaan Kefarmasian, yang terdiri atas (Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, dan Analis Farmasi).

Apotek merupakan salah satu tempat dilakukannya aktivitas kefarmasian dan penyaluran perbekalan farmasi kepada masyarakat yang dilakukan oleh Apoteker dan Asisten Apoteker. Apotek menjadi salah satu sarana pelayanan kesehatan untuk mewujudkan tercapainya derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat.

Praktek kerja lapangan ini merupakan salah satu mata kuliah harus ditempuh dengan tujuan mahasiswa dapat memahami praktek pelayanan dan manajemen kefarmasian di sarana kesehatan. Permasalahan- permasalahan yang ditemukan serta hal hal baru yang belum pernah dijumpai di bangku kuliah akan menjadikan Praktek Kerja Lapangan (PKL) menjadi pembelajaran yang sangat bermakna bagi para mahasiswa nantinya pada saat sudah berada di dunia kerja nyata.

Untuk mempersiapkan tenaga teknis kefarmasian (Asisten Apoteker) yang berkompeten, maka sebagai seorang Asisten Apoteker harus memiliki bekal ilmu pengetahuan, dan keterampilan yang cukup di bidang kefarmasian baik dalam teori maupun prakteknya. Melalui Praktek Kerja lapangan di Apotek K-24 Dr. Sutomo Gresik yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 februari – 1 April 2023 sebagaimana merupakan pengalaman yang diperoleh bagi para calon Asisten Apoteker. Serta meningkatkan keterampilan dalam pekerjaan kefarmasian.

## **1.2 Tujuan**

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab tenaga teknis kefarmasian dalam praktik kefarmasian di apotek
2. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan tentang pekerjaan kefarmasian di apotek.

## **1.3 Manfaat**

1. Mahasiswa mampu memahami peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab tenaga teknis kefarmasian dalam praktik kefarmasian di apotek.
2. Menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Mahasiswa mampu menyelesaikan permasalahan tentang pekerjaan kefarmasian di apotek.
4. Sebagai sarana interaksi antar lembaga pendidikan tinggi dengan instansi PKL

